

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan bab sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa:

1. Pelaksanaan pengajian majelis taklim *Sabilunnajah* dalam meningkatkan keharmonisan keluarga di desa Tanjungrejo dilakukan sebagaimana pengajian pada umumnya. Dimana *da'i* memaknai kitab, memberikan penjelasan pada jama'ah secara rinci, menggunakan bahasa yang mudah dipahami jama'ah, dan respon jama'ah sangat baik terlihat dengan antusias belajar yang tinggi juga bertanya jika ada penjelasan yang kurang jelas dan terkait masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peran *da'i* sebagai pendidik keagamaan, pemberi nasehat, dan konselor pada pengajian majlis taklim dapat meningkatkan keharmonisan keluarga. Terbukti bahwa dengan mengikuti pengajian majelis taklim *Sabilunnajah* hubungan jama'ah semakin harmonis artinya terjalin komunikasi yang lebih baik dari sebelumnya, selain dengan keluarga juga hubungan dengan tetangga yang semakin baik.
3. Faktor penghambat dalam meningkatkan keharmonisan keluarga pada anggota pengajian majelis taklim *Sabilunnajah* di desa Tanjungrejo di antaranya keharusan *da'i* memenuhi undangan dari masyarakat bertepatan dengan pelaksanaan majelis taklim, durasi waktu pengajian yang cenderung sedikit sehingga permasalahan kurang tuntas terjawab, dan pemahaman jama'ah yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya *da'i* mengalokasikan waktu secara efisien dengan memberikan durasi pada setiap tahapan pengajian.
2. Sebaiknya pengurus membantu pelaksanaan pengajian bersama *da'i* sehingga akan lebih efektif.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya lebih inovatif dalam memilih topik penelitian.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan waktu penelitian sehingga lebih optimal dalam pengambilan data.

